

EDISI : RABU, 29 MARET 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Maret) : 4,75%
 Inflasi (Februari) : 0,23% & 3,83% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 119,863 Miliar
 (per Februari 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.314  0,11%
 (Kurs JISDOR pada 27 Maret 2017)




STOCK MARKET

27 Maret 2017

IHSG : **5.541,20 (-0,47%)**
 Volume Transaksi : 11,655 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 6,604 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,829 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,431 Triliun

BOND MARKET

27 Maret 2017

Ind Bond Index : **219,6796  +0,01%**
 Gov Bond Index : 216,9314  +0,01%
 Corp Bond Index : 230,4167  +0,00%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Senin 27/3/17 (%)	Jumat 24/3/17 (%)
5,14	FR0061	6,8639	6,8557
10,14	FR0059	7,0859	7,0844
15,40	FR0074	7,4959	7,4844
19,15	FR0072	7,7492	7,7418

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 27 Maret 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,28%
			-0,28%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,35%
			-1,04%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,10%
			-0,79%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	+0,09%
			-0,18%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,04%
			-0,02%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,02%
			+0,00%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,01%
			+0,03%
	PNM SBN 90	IRDPT	+0,02%
		+0,04%	
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,02%
			+0,00%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,02%
			+0,00%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,02%
			+0,06%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,01%
			+0,05%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,01%
		+0,05%	
	Money Market Fund USD	IRDPU	-0,03%
			+0,01%
			+0,04%

Spotlight News

- Pemerintah mematangkan rancangan kebijakan pemerataan ekonomi berkeadilan untuk mengentaskan wilayah dari ketimpangan
- Mayoritas keluarga Indonesia tak mampu membeli rumah dengan mengandalkan pendapatannya sendiri. Saat ini kekurangan rumah di Indonesia sekitar 12 juta rumah.
- Kinerja keuangan emiten BUMN selama 2016 yang terus melanjutkan tren pertumbuhan positif membuat para analis menempatkan saham-saham pelat merah sebagai pilihan utama (top pick) untuk masuk dalam keranjang investasi
- Likuiditas di pasar surat utang diprediksi terus melimpah seiring dengan membaiknya fundamental ekonomi nasional. Aliran dana asing kian deras ketika S&P mengerek peringkat utang Indonesia
- Medco Group makin gencar mengeksplorasi bisnis di sektor migas, tambang, dan infrastruktur. Sejak semester tahun lalu, kelompok usaha milik taipan keluarga Panigoro sudah menggelontorkan dana sedikitnya US\$3,16 miliar

Economy

1. Data Kartu Diminta Lagi

Menjelang berakhirnya pengampunan pajak pada Jumat (31/3), bank dan lembaga penyelenggara kartu kredit diminta menyiapkan data kartu kredit. Data yang diminta adalah data pokok pemegang kartu dan data transaksi kartu kredit. Sejauh ini penerbit kartu siap memenuhi permintaan tersebut. (Kompas)

2. Kebijakan Pemerataan Tengah Dimatangkan

Kesenjangan ekonomi masyarakat serta ketimpangan antarwilayah masih menjadi persoalan besar yang dihadapi semua negara, tak terkecuali Indonesia. Untuk itulah, pemerintah terus mematangkan rancangan kebijakan pemerataan ekonomi berkeadilan sebagai salah satu upaya mengentaskan wilayah dari ketimpangan. (Kompas)

3. Wajib Laporkan Stok Dimulai

Kementerian Perdagangan memastikan menerbitkan peraturan yang mewajibkan distributor bahan pangan pokok melaporkan stoknya. Tujuannya mencegah penimbunan sekaligus memastikan bahan pangan tersedia di pasar. (Kompas)

4. Pelaporan SPT Bisa Capai 75%

Pemerintah optimistis target pelaporan Surat Pemberitahuan atau SPT Tahunan sebanyak 75% dari Wajib Pajak (WP) yang wajib lapor SPT bakal terealisasi. Direktorat Jenderal Pajak pun bersiap-siap memeriksa para pengemplang pajak yang tidak memanfaatkan fasilitas amnesti pajak. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

Global

1. Perebutan Dana Makin Sengit

Di tengah meningkatnya konflik antara China dan Amerika Serikat, mereka rupanya sedang menghadapi masalah yang sama. Persoalan itu adalah arus lalu lintas perpindahan investor Negeri Panda itu beserta dananya di antara kedua negara tersebut. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Kemampuan Masyarakat Membeli Rumah Lemah

Mayoritas keluarga Indonesia tak mampu membeli rumah dengan mengandalkan pendapatannya sendiri. Saat ini kekurangan rumah di Indonesia sekitar 12 juta rumah. Pemerintah menargetkan angka itu turun menjadi 6,8 juta rumah pada 2019. (Kompas)

2. Industri Mebel Dibawa ke Ratas

Pemerintah akan membawa masalah keterpurukan industri mebel dalam rapat terbatas. Langkah ini diambil pemerintah karena banyak kebijakan lintas kementerian dan lembaga yang memengaruhi nasib dan kinerja industri mebel di Tanah Air. (Kompas)

3. Hutama Karya Kelola Akses Tol Priok

Pemerintah akan membuat payung hukum berupa peraturan presiden yang berisi penugasan kepada Hutama Karya untuk mengelola jalan tol akses Tanjung Priok, Jakarta Utara sehingga akan membantu pendanaan Hutama Karya dalam membangun jalan tol trans Sumatera. (Bisnis Indonesia)

4. Investasi Sektor Kimia dan Farmasi Ditargetkan Capai Rp75 Triliun

Kemenperin mematok target penanaman modal di sektor kimia, farmasi dan obat-obatan pada tahun ini dapat mencapai Rp75 triliun atau naik sekitar 10% dari tahun lalu Rp68 triliun. (Bisnis Indonesia)

5. Bank-Bank Kecil Terjepit

Laba bank-bank skala kecil pada awal tahun ini tergerus dibanidngkan dengan bank-bank besar. Persaingan usaha yang ketat dan kemiripan segmen bisnis membuat bank bermodal kecil pun kiat terjepit. (Bisnis Indonesia)

6. Penjualan Plastik Diprediksi Naik 5,5%

Penjualan plastik domestik tahun ini diperkirakan mencapai 5,5 juta ton atau naik 5,5% dari tahun lalu yang mencapai 5,2 juta ton seiring peningkatan daya beli masyarakat dan kebutuhan untuk produk makanan, minuman, ritel dan otomotif. (Investor Daily)

Market

1. Saham Emiten BUMN Masuk Pilihan Utama

Kinerja keuangan emiten BUMN selama 2016 yang terus melanjutkan tren pertumbuhan positif membuat para analis menempatkan saham-saham pelat merah sebagai pilihan utama (*top pick*) untuk masuk dalam keranjang investasi. (Bisnis Indonesia)

2. Likuiditas Pasar Obligasi Kian Melimpah

Likuiditas di pasar surat utang di Indonesia diprediksi terus melimpah seiring dengan membaiknya fundamental ekonomi nasional. Aliran dana asing kian deras ketika S&P mengerek peringkat utang Indonesia. (Bisnis Indonesia)

3. Saham BUMN Konstruksi Berpotensi Cetak Gain 21-51%

Sejumlah emiten BUMN konstruksi dan turunannya berlimpah kontrak baru pada kuartal I/2017 seiring maraknya pembangunan proyek-proyek infrastruktur. Ini mendorong saham BUMN konstruksi berpotensi mencetak capital gain sekigitar 21% - 51%. (Investor Daily)

4. Return RDPT Bakal Tumbuh

Sejumlah manager investasi masih tertarik menerbitkan reksa dana pendapatan tetap (RDPT) tahun ini seiring proyeksi kenaikan *return* produk dengan underlying obligasi yang cenderung bertumbuh. (Investor Daily)

Corporate

1. Medco Makin Agresif

Medco Group makin gencar mengeksplorasi bisnis di sektor migas, tambang, dan infrastruktur. Sejak semester tahun lalu, kelompok usaha milik taipan keluarga Panigoro sudah menggelontorkan dana sedikitnya US\$3,16 miliar. (Bisnis Indonesia)

2. WSKT Siapkan Rp10 Triliun

Waskita Karya Tbk. akan mencadangkan Rp10 triliun tahun ini untuk keperluan ekspansi anak usahanya yang bergerak di bidang properti, yakni PT Waskita Realty. (Bisnis Indonesia)

3. KKGJ Jajaki Akuisisi 6 Tambang

Resources Alam Indonesia Tbk melirik peluang akuisisi enam tambang yang tersebar di Kalimantan untuk menambah cadangan batubara yang dimiliki perseroan pada masa mendatang. Tahun ini KKGJ menargetkan penjualan batubara sebesar 3,5 – 4 juta ton. (Bisnis Indonesia)

4. INCO Siapkan Capex US\$90 Juta

Vale Indonesia Tbk (INCO) menyiapkan belanja modal pada tahun ini sebesar US\$90 juta untuk mengoptimalkan produksi nickel matte di tambang Sorowako, Sulawesi Selatan. INCO juga berencana menjajaki kerja sama dengan investor Tiongkok untuk membangun smelter di Bohodpi, Sulawesi Tengah. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

5. SOBI Tawarkan Harga Tender Offer Rp4.250 per Saham

Sorini Agro Asia Corporindo Tbk menetapkan harga tender offer sebesar Rp4.250 per saham untuk membeli kembali sahamnya yang beredar di public seiring dengan rencana perseroan untuk menjadi perusahaan tertutup (*go private*). (Bisnis Indonesia)

6. Indofood Cetak Laba Tumbuh 39,6%

Indofood Sukses Makmur Tbk membukukan laba sebesar Rp4,14 triliun pada akhir 2016 atau tumbuh 39,6% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp2,97 triliun, didukung peningkatan penjualan dan margin keuntungan. (Investor Daily)